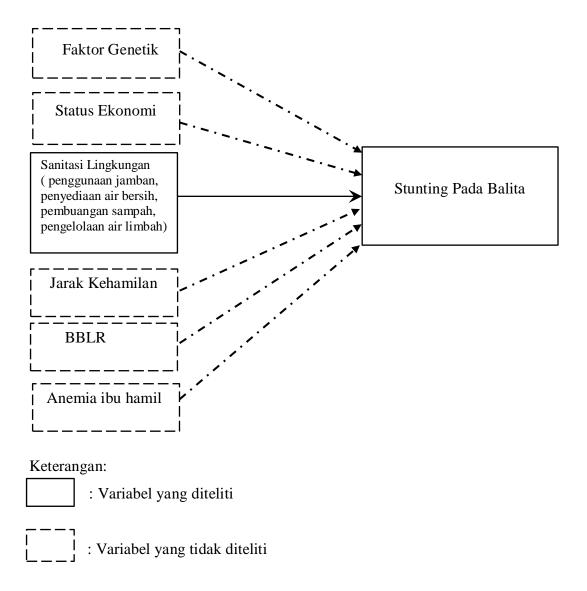
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti)



Gambar 1 Kerangka konsep hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting

Penjelasan kerangka konsep:

Beberapa faktor penyebab terjadinya *stunting* pada balita meliputi faktor genetik, status ekonomi, jarak kelahiran, riwayat BBLR, anemia ibu hamil dan hygiene sanitasi lingkungan. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah faktor sanitasi lingkungan rumah pada balita (sumber air bersih, air minum, SPAL, dan tempat sampah). Sanitasi yang buruk dapat menyebabkan diare dan cacingan pada balita, mengganggu penyerapan vitamin. Bayi dengan penyakit menular dapat menurunkan berat badan, paparan jangka panjang dapat menyebabkan stunting.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Di dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu variabel Independen (bebas) dan variabel Dependen (terikat):

a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor sanitasi lingkungan meliputi: sumber air minum, kualitas air minum, pengolahan air minum, kepemilikan jamban, pengelolaan limbah, pengelolaan sampah, dan perilaku hygiene (kebiasaan mencuci tangan).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian *stunting*.

c. Hubungan Antar Variabel

Variabel *independent* atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* Variabel *dependent* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1
Tabel Definisi Operasional variabel

Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Ukuran tinggi badan	KMS	Nominal	1. Stunting
balita yang tidak	Balita		2.Tidak Stunting
sesuai dengan usia			
Keadaan kesehatan	Kuesioner	Nominal	Skor:
lingkungan rumah			1. Baik
yang mencakup			25-36
hygiene perumahan,			2. Buruk
sarana sanitasi dan			12-24
perilaku			
	Ukuran tinggi badan balita yang tidak sesuai dengan usia Keadaan kesehatan lingkungan rumah yang mencakup hygiene perumahan, sarana sanitasi dan	Ukuran tinggi badan KMS balita yang tidak Balita sesuai dengan usia Keadaan kesehatan Kuesioner lingkungan rumah yang mencakup hygiene perumahan, sarana sanitasi dan	Ukuran tinggi badan KMS Nominal balita yang tidak Balita sesuai dengan usia Keadaan kesehatan Kuesioner Nominal lingkungan rumah yang mencakup hygiene perumahan, sarana sanitasi dan

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasarkan atas teori yang relevan(Linton et al., 2020)

Ada hubungan sanitasi lingkungan meliputi penggunaan jamban, penyediaan air bersih, pembuangan sampah, pengelolaan air limbah dengan kejadian stunting pada balita di UPT Puskesmas Kintamani VI Kabupaten Bangli Tahun 2024